

MEXICO CITY

Memfasilitasi dialog pemerintah & industri untuk pengiriman jarak jauh yang lebih bersih



Latar Belakang

Transportasi angkutan barang bertanggung jawab atas sebagian besar polusi udara dan emisi GRK di Mexico City. Pada tahun 2022, Mexico City meluncurkan dua program sukarela berbasis insentif untuk mendorong perusahaan mengalihkan armadanya ke kendaraan listrik dan/atau meretrofit kendaraan diesel yang sudah ada dengan filter partikulat. Pada tahun 2023, Mexico City dan C40, didukung oleh Clean Air Fund, berkolaborasi dalam upaya untuk meningkatkan penyerapan program-program ini.

Pendekatan

- 1. Memahami lanskap (~ 1 bulan)** Melakukan penelitian dan analisis kualitatif terhadap lanskap angkutan barang dan lingkungan kebijakan di tingkat nasional dan lokal, untuk memungkinkan identifikasi bagian pemangku kepentingan mana yang harus difokuskan.
- 2. Melibatkan pemangku kepentingan (~ 3 bulan)** Mengadakan wawancara dan diskusi kelompok dengan para pemangku kepentingan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi terhadap program-program sukarela kota.
- 3. Membangun bukti dan pesan (~2 bulan)** Melakukan analisis dan mengembangkan pesan untuk berbagai audiens dan produk (termasuk infografis dan panduan praktis tentang program sukarela kota) untuk membangun dukungan dan mendorong partisipasi.

Hasil

Proyek ini mendukung [peluncuran Inisiatif Laneshift](#), dan membantu Mexico City menentukan langkah selanjutnya untuk mempercepat dekarbonisasi transportasi angkutan barang di dalam kota.

Pembelajaran & Rekomendasi

- **Komunikasi dan penjangkauan sangat penting** ketika meluncurkan kebijakan atau program baru; jika tidak, kurangnya kesadaran dapat menyebabkan penyerapan yang lambat atau kepatuhan yang rendah. Pemerintah kota harus menyediakan waktu dan sumber daya untuk merencanakan dan merancang komunikasi dan penjangkauan jika memungkinkan.
- **Mengatasi transportasi angkutan barang memiliki potensi untuk menghasilkan udara yang lebih bersih di dalam dan di luar batas kota.** Sebagai pusat kegiatan ekonomi, kota merupakan awal dan akhir dari sebagian besar pergerakan barang. Tindakan untuk mengurangi emisi dari angkutan barang di kota tertentu dapat memberikan dampak yang luas di tingkat regional dan nasional.
- **Menciptakan ruang yang aman untuk dialog terbuka antara pemerintah dan industri akan memberikan situasi yang saling menguntungkan bagi semua pihak.** Khususnya untuk program atau kebijakan sukarela berbasis insentif yang menargetkan sektor swasta, pemerintah kota perlu mempertimbangkan untuk mengundang para pemangku kepentingan untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran dengan rekan-rekan mereka dan pemerintah kota. Hal ini dapat meningkatkan penyerapan dan partisipasi program sukarela.

Hubungi airquality@c40.org untuk informasi lebih lanjut

C40
CITIES



BOGOTA

Pendekatan yang mengutamakan kesetaraan untuk zona udara bersih

Latar Belakang

Bogota dan C40 bermitra untuk merancang *Las Zonas Urbanas por un Mejor Aire* (Zona Perkotaan untuk Udara yang Lebih Baik, atau ZUMA) yang pertama di kota tersebut, untuk meningkatkan kualitas udara di daerah yang sangat tercemar dan tempat-tempat di mana masyarakat yang terpinggirkan dan rentan secara klinis tinggal. Proyek ini didukung oleh Clean Air Fund dari tahun 2022-2024.

Pendekatan

- 1. Membangun basis bukti (~ 9 bulan)**
 - a. Mengumpulkan data dan melakukan analisis dampak (tentang kesetaraan, kesehatan, ekonomi, dan indikator lainnya)
 - b. Menilai biaya-manfaat dan efektivitas biaya dari intervensi potensial untuk mendukung ZUMA, dan
 - c. Meneliti perangkat legislatif dan peraturan yang tersedia untuk mengimplementasikan dan menegakkan ZUMA.
- 2. Menciptakan konsensus di seluruh pemerintah kota (~6 bulan)** Menyajikan informasi di atas dan memfasilitasi kesepakatan antara berbagai departemen/sekretariat tentang intervensi untuk ZUMA dan peta jalan untuk implementasi.
- 3. Membangun dukungan publik (~6 bulan)** Melakukan jajak pendapat publik dan merancang strategi komunikasi dan kerangka kerja penyampaian pesan untuk melibatkan warga dan membangun dukungan untuk ZUMA.

Hasil

ZUMA pertama Bogota di Distrik Bosa diumumkan pada bulan September 2023. Bogota telah berkomitmen untuk meluncurkan ZUMA kedua pada tahun 2027. Pendekatan berbasis kesetaraan kota dalam menciptakan ZUMA telah menjadi cetak biru untuk implementasi zona udara bersih di Amerika Latin dan global.

Pembelajaran & Rekomendasi

- **"Jika ingin cepat, pergilah sendiri; jika ingin jauh, pergilah bersama-sama."** Upaya multi-departemen memerlukan waktu lebih lama dibandingkan dengan upaya yang dipelopori oleh satu lembaga; namun, peningkatan integrasi dan pelembagaan yang dihasilkan dapat menjamin kelanjutan suatu kebijakan, terutama ketika terjadi perubahan administrasi dan staf.
- **Mengukur persepsi publik (melalui jajak pendapat, misalnya) merupakan investasi yang efektif** tidak hanya bagi pemerintah kota untuk memahami dan memasukkan opini publik ke dalam rancangan kebijakan, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan persepsi terhadap pemerintah dengan membuat warga merasa bahwa keprihatinan mereka didengar, dan menunjukkan bahwa pemerintah bekerja untuk mereka. Meskipun jajak pendapat merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh pemerintah kota untuk mengukur persepsi publik, ada beberapa mekanisme lain untuk melibatkan publik dalam proses pengembangan kebijakan.

Hubungi airquality@c40.org untuk informasi lebih lanjut

C40
CITIES

JAKARTA

Menstandarisasi pemantauan kualitas udara di seluruh kota



Latar Belakang

Menanggapi semakin banyaknya sensor berbiaya rendah yang digunakan oleh berbagai organisasi di Jakarta, C40 dan pemerintah kota Jakarta bekerja sama untuk meningkatkan koordinasi, kolaborasi, dan standarisasi pemantauan kualitas udara. Proyek ini didukung oleh Clean Air Fund pada tahun 2023.

Pendekatan

- 1. Memahami lanskap (~2 bulan)** Melakukan penelitian dan wawancara untuk memahami penyebaran pemantauan AQ sebelumnya dan saat ini oleh departemen pemerintah, lembaga akademis, dan lembaga swadaya masyarakat, serta untuk membuat para pemangku kepentingan lebih peka terhadap tujuan proyek C40 dan Jakarta.
- 2. Memetakan pemangku kepentingan (~ 1 bulan)** Mengidentifikasi dan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan atribut (seperti pengaruh, minat) dan menetapkan dengan setiap pemangku kepentingan bagaimana dan kapan harus membawa mereka ke dalam proses pengambilan keputusan.
- 3. Menetapkan praktik terbaik global dan regional (~2 bulan)** Melakukan penelitian tentang praktik terbaik global dan regional seputar pemantauan sensor berbiaya rendah, untuk memandu penyebaran sensor berbiaya rendah di Jakarta melalui usulan kerangka kerja baru.
- 4. Mengadakan dan membangun konsensus (~ 4 bulan)** Menyampaikan dan memfasilitasi serangkaian diskusi kelompok terfokus untuk mencapai konsensus pada setiap aspek kerangka kerja pemantauan yang diusulkan, dengan memulai dari hal-hal mendasar ("Mengapa kita memantau kualitas udara?") dan berlanjut hingga ke rincian ("Prosedur kalibrasi apa yang akan kita gunakan?")

Hasil

Kerangka kerja pemantauan yang didukung oleh konsensus para pemangku kepentingan menghasilkan [Protokol Implementasi untuk Pemantauan AQ Berbiaya Rendah di Jakarta](#), yang merupakan yang pertama kali dilakukan di Jakarta. Protokol ini akan menjadi dasar bagi instrumen peraturan yang akan diimplementasikan pada tahun 2024 dan menjadi dasar bagi upaya serupa di tingkat pemerintah pusat dan kota di sekitar wilayah metropolitan Jakarta.

Pembelajaran & Rekomendasi

- Pemerintah kota memiliki peran penting dalam mengumpulkan para pemangku kepentingan untuk menstandarisasi upaya (pemantauan) kualitas udara.** Lingkungan organisasi yang padat (pemantauan kualitas udara) dapat menciptakan peluang bagi pemerintah kota untuk memimpin dan mengumpulkan para pemangku kepentingan untuk memfokuskan dan mengarahkan sumber daya ke arah yang lebih baik.
- Perhatian media dapat menjadi katalisator kolaborasi antar pemangku kepentingan.** Perhatian negatif seputar kualitas udara yang buruk di Jakarta pada Agustus 2023 mempercepat kolaborasi antara pemerintah kota dan organisasi mitra.

Hubungi airquality@c40.org untuk informasi lebih lanjut

C40
CITIES

O futuro do Rio passa

pelo centro.



RIO DE JANEIRO

Membangun dukungan publik untuk Kabupaten Rendah Emisi

Latar Belakang

Distrik Rendah Emisi di pusat kota Rio de Janeiro sedang dalam tahap uji coba, dengan sejumlah infrastruktur hijau dan intervensi mobilitas yang direncanakan. Pada tahun 2023, C40 dan Rio de Janeiro bermitra untuk mengembangkan kampanye komunikasi untuk membangun dukungan publik bagi Distrik tersebut. Proyek ini didukung oleh Clean Air Fund.

Pendekatan

1. **Memahami audiens (~ 3 bulan)** Penelitian, wawancara dan kelompok fokus untuk memahami persepsi publik mengenai polusi udara, perubahan iklim dan usulan langkah-langkah Distrik Rendah Emisi. Mengelompokkan audiens ke dalam kelompok yang mendukung, netral, dan kritis berdasarkan persepsi publik.
2. **Membuat dan menguji pesan-pesan kunci (~ 3 bulan)** Mengembangkan strategi dan kerangka kerja penyampaian pesan untuk setiap kelompok audiens, serta menguji pesan-pesan kunci melalui wawancara dan diskusi kelompok terarah.
3. Mengembangkan **konsep kreatif dan rencana keterlibatan (~ 3 bulan)** Berdasarkan pesan yang diuji, mengembangkan tema pemersatu dan identitas visual untuk kampanye dan pendekatan bertahap untuk implementasi.

Hasil

Tahap pertama kampanye komunikasi Distrik Rendah Emisi diluncurkan pada Desember 2023. Pendekatan kota dalam menciptakan identitas, merek, dan pesan untuk Distrik Rendah Emisi berdasarkan minat dan nilai-nilai penduduk telah menciptakan pendekatan praktik terbaik untuk komunikasi udara bersih tidak hanya dalam konteks Amerika Latin tetapi juga secara global.

Pembelajaran & Rekomendasi

- **Mengembangkan rencana komunikasi di awal proyek dapat membantu dan mempercepat pengambilan keputusan.** Mengembangkan kampanye komunikasi pada fase percontohan LED berfungsi untuk membangun konsensus di beberapa departemen pemerintah kota seputar visi kebijakan yang menyeluruh. Pemerintah kota dapat mempertimbangkan latihan serupa sebagai alat untuk program atau kebijakan yang mencakup beberapa departemen atau fungsi.
- **Sangat penting untuk merencanakan ketidakpastian.** Peristiwa, situasi, dan berita politik dapat memiliki dampak yang merugikan pada pelaksanaan kampanye. Untuk menghindari hal ini, pemerintah kota harus menetapkan strategi respon cepat atau membangun fleksibilitas ke dalam rencana keterlibatan mereka (misalnya, dengan merencanakan beberapa skenario yang tidak ideal).

Hubungi airquality@c40.org untuk informasi lebih lanjut

**C40
CITIES**

RIO DE JANEIRO

Melembagakan kualitas udara ke dalam pengambilan keputusan



Latar Belakang

Distrik Rendah Emisi di pusat kota Rio de Janeiro sedang dalam tahap percontohan, dengan sejumlah infrastruktur hijau dan intervensi mobilitas yang direncanakan. Pada tahun 2023, C40 dan Rio de Janeiro bermitra untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data serta bukti yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan perencanaan Distrik Rendah Emisi. Proyek ini didukung oleh Clean Air Fund.

Pendekatan

- 1. Membangun basis bukti (~9 bulan)** Bekerja sama dengan berbagai departemen pemerintah kota, staf mengumpulkan data dan melakukan analisis dampak kesehatan dan analisis dampak ekonomi dari skenario intervensi Daerah Rendah Emisi yang diusulkan.
- 2. Mengidentifikasi kesenjangan antara visi dan kenyataan (~ 2 bulan)** Dengan membandingkan sistem kelembagaan pemerintah kota dan kapasitas personil untuk pemantauan AQ, dan kemudian membandingkan temuan dengan tujuan pemantauan AQ pemerintah kota, staf mengidentifikasi langkah selanjutnya bagi kota untuk maju dalam pemantauan.
- 3. Melatih dan mengembangkan keterampilan (~ 2 bulan)** Berdasarkan temuan dari latihan perbandingan, staf melatih pemangku kepentingan kota dan non-kota tentang pemantauan AQ dan manajemen data, menggunakan contoh dan sumber daya praktik terbaik di tingkat global dan regional.
- 4. Berkumpul dan membuat konsensus (~ 1 bulan)** Setelah pelatihan dan pengembangan keterampilan, staf mengumpulkan pemangku kepentingan kota dan non-kota untuk memfasilitasi percakapan dan mengambil keputusan tentang pemantauan AQ, untuk bersama-sama mengembangkan prosedur dan rencana pemantauan AQ pemerintah kota.

Hasil

Rio de Janeiro telah secara resmi [membentuk Komite Teknis Kualitas Udara](#), yang terdiri dari sepuluh entitas pemerintah dan non-pemerintah untuk mengawasi pemantauan AQ dan penggunaan data pemantauan AQ untuk perencanaan lokal. Kota ini juga telah menggunakan dua sensor berbiaya rendah di LED dan membuat rencana untuk mengembangkan jaringan pemantauan AQ dalam jangka pendek-menengah.

Pembelajaran & Rekomendasi

- Melembagakan hubungan dapat menjadi dasar bagi kemitraan dan kolaborasi yang efektif.** Hubungan informal antara departemen, organisasi, dan pemerintah memerlukan waktu untuk berkembang; memformalkan hubungan ini melalui pengaturan kelembagaan dapat membantu mempertahankan perubahan personil dan menciptakan mandat untuk upaya yang terfokus pada masalah tertentu.

Hubungi airquality@c40.org untuk informasi lebih lanjut

C40
CITIES



BENGALURU

Menggunakan data AQ untuk perencanaan dan pengambilan keputusan lokal

Latar Belakang

Pada tahun 2023, C40 bermitra dengan Bengaluru, yang didukung oleh Clean Air Fund, untuk mengembangkan [peta jalan aksi iklim dan kualitas udara 2050](#) yang [terintegrasi](#) dan meningkatkan pelaksanaan Program Udara Bersih Nasional.

Pendekatan

1. Membangun basis bukti (~ 6 bulan)

- Mengumpulkan data dan informasi untuk menetapkan garis dasar kualitas udara untuk Bengaluru
- Mengkaji studi dan dokumentasi kebijakan yang ada untuk mengidentifikasi intervensi iklim dengan manfaat terbesar bagi kualitas udara dan kesehatan masyarakat
- Memodelkan manfaat kesehatan dan ekonomi dari skenario Perencanaan Aksi Iklim yang diusulkan oleh pemerintah kota

2. Mengadakan **pertemuan dan menciptakan konsensus (~ 6 bulan)** Melibatkan berbagai departemen kota dan pemerintah negara bagian dan regional terkait dalam serangkaian lokakarya, bilateral dan diskusi kelompok terfokus untuk memfasilitasi pengambilan keputusan mengenai aksi iklim mana yang akan diprioritaskan untuk diimplementasikan.

3. **Melakukan tolok ukur terhadap rencana kualitas udara yang ada (~2 bulan)** Menilai tindakan (iklim) yang diprioritaskan untuk konsistensi dengan peningkatan kualitas udara dan rencana manajemen kualitas udara yang ada; memastikan departemen kualitas udara diikutsertakan dalam pelaksanaan tindakan yang relevan.

Hasil

Bengaluru adalah kota ketiga di India yang memiliki [Rencana Aksi Iklim](#) yang sesuai dengan Perjanjian Paris, dan yang pertama di kawasan ini yang sepenuhnya mengintegrasikan pemodelan dan analisis AQ ke dalam Rencana Aksi Iklimnya. Kota ini juga telah membentuk departemen baru, Climate Action Cell, untuk mengawasi implementasi Rencana Aksi Iklim. Proses dan produk multi-pemerintah ini menjadi contoh bagi kota-kota C40 dan non-C40 di Karnataka dan India.

Pembelajaran & Rekomendasi

- Menggabungkan pendekatan dari bawah ke atas dan dari atas ke bawah dapat menjadi efektif untuk mengintegrasikan iklim dan kualitas udara ke dalam pengambilan keputusan.** Meskipun inventarisasi emisi GRK dari bawah ke atas menjadi dasar bagi aksi iklim yang diusulkan, penyusunan aksi ini dalam konteks target jangka panjang dan visi (yang tercantum dalam rencana pengelolaan kualitas udara yang ada dan kebijakan lingkungan lainnya) yang memungkinkan kualitas udara untuk diintegrasikan dan diprioritaskan dalam pengambilan keputusan.

Hubungi airquality@c40.org untuk informasi lebih lanjut

C40
CITIES